

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁹ Penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara nasional dan terarah sehingga mencapai hasil yang maksimal.⁴⁰

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan budaya toleransi pada pendidikan agama islam di lingkup SMP N 2 NGANCAR. Sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran atau jawaban dari berbagai pertanyaan, maka dengan ini penulis menggunakan penelitian kualitatif,

Menurut hadari nawawi penelitian kualitatif adalah Rangkaian kegiatan atau proses penjaringan data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenal suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang tertentu pada objeknya. Data atau informasi itu dapat berbentuk gejalayang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.⁴¹

Penelitian kualitatif merupakan serangkaian metode penelitian yang menghasilkan dengan bentuk deskriptif atau berupa kata-kata yang tertulis yang didapat dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Jadi kualitatif lebih

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Administrative*, (Bandung, Alfabeta, 2016), 1.

⁴⁰ Anton H. Bakker, *Metode-Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), 6.

⁴¹ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 176.

ditekankan pada makna dan proses penelitian bukan pada pengukuran dan pengujian, lebih untuk menemukan teori dari lapangan bukan untuk menguji teori atau hipotesis,⁴²

Ciri-ciri penelitian kualitatif menurut arif furchan yaitu harus mempunyai latar ilmiah, manusi sebagai alat instrument, menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil, penelitian bersifat deskriptif, teori dasar, adanya batas yang ditentukan oleh focus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, dsain bersifat sementara dari hasil penelitian disepakati bersama.⁴³

Penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis memilih pendekatan ini, karena pendekatan kualitatif ini mampu menemukan definisi, situasi dan gejala-gejala social dari objek, perilaku, motif-motif subyektif , perasaan dan emosi.

Sedangkan jenis penelitian ini yang di gunakan adalah metode penelitian lapangan. Metode ini adalah metode yang dilakukan di tempat lokasi atau dilapangan, Penelitian Lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.

⁴² Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Kanca Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

⁴³ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 42.

Dengan demikian peneliti berusaha memahami bagaimana pengembangan budaya toleransi pada pendidikan agama islam pada lingkup pendidikan sekolah menengah pertama (smp).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian, mutlak diperlukan karena instrument dari penelitian itu adalah peneliti sendiri. Peneliti disini bertindak sebagai instrument peneliti dan juga sebagai pengumpul data. Sedangkan instrument-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung. Sedangkan peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Peneliti hadir dilokasi penelitian, menemui kepala sekolah secara langsung dan kepala sekolah memberi izin untuk memulai penelitiannya mulai dari wawancara, dokumentasi, pengamatan dan sebagainya.

Peneliti bertindak sebagai instrument pertama yang bertindak sebagai pengamat, pelaksana dan orang yang mengumpulkan data. Sebagai pelaksana peneliti bertindak untuk mengetahui pengembangan budaya toleransi pada pendidikan agama islam. Dan sebagai pengamat yakni peneliti mengamati langsung kegiatan di SMP N 2 NGANCAR Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP N 2 NGANCAR tepat di desa bedali, kecamatan ngancar, kabupaten Kediri. Karena memiliki beberapa alasan yaitu :

1. Lokasi berada pada desa bedali kecamatan ngancar kabupaten kediri yang memiliki beragam agama dan tempat ibadah di SMP N 2 NGANCAR

2. SMPN 2 NGANCAR memiliki tenaga pendidik dan siswa yang memiliki latar belakang agama yang beragam

Penentuan lokasi dan setting penelitian selain di bingkai dengan kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis oprasional. Untuk itu lokasi dan setting penelitian di pertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih dalam oleh seorang peneliti maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia.⁴⁴

D. Sumber Data

Data adalah bahan bahan keterangan dari suatu objek penelitian. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber dari kata-kata atau pernyataan-pernyataan. Tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dari dokumen-dokumen, catatan, rekaman, gambar atau foto, hasil obserfasi dan lain sebagai.

Menurut arikuntoro, sumber data adalah subyek dari data yang diperoleh.⁴⁵ Karena sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah dokumen dan lain sebagainya.

Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, siswa, pengambilan data dari mereka bermaksud untuk mendapat gambaran tentang pengembangan buda toleransi beragama pada pendidikan agama islam di SMPN 2 NGANCAR kabupaten Kediri.

⁴⁴ Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 1.

⁴⁵ Arikuntoro, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: rineka cipta, 2010), 114.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Sebagai berikut.

1. Observasi

observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun atau terjun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif.

Peneliti datang ke tempat penelitian akan tetapi tidak ikut serta atau tidak berpartisipasi terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁶ Jadi dalam observasi ini keikutsertaan peneliti hanya dengan datang ke lokasi dan memperhatikan sekitar tanpa ada peran aktif langsung dari peneliti. Yang dimaksud peran aktif langsung adalah bahwa peneliti tidak ikut serta dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian peneliti lebih berfokus pada melakukan observasi di SMPN 2 NGANCAR. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar dan mengamati sikap toleransi beragama pada siswa.

2. Wawancara

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) 312.

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan cara bertanya kepada narasumber yang sudah ditentukan. Alasan dipilihnya metode wawancara ini, karena dengan tehnik ini peneliti akan berhasil memperoleh data dari informasi lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk menjamin kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh, peneliti menggunakan alat perekam dan pencatatan. Adapun yang menjadi sasaran wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Guru pendidikan agama islam di SMPN 2 NGANCAR. Peneliti telah menggali informasi mengenai perubahan yang dilakukan dari peran guru agama islam dalam menanamkan dan mengembangkan budaya toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 ngancar.
- b. Wakil kepala sekolah, dari wawancara ini peneliti memperoleh informasi mengenai kurikulum yang dilakukan guru agama islam, upaya yang dilakukan guru dalam dalam membudayakan lingkungan yang toleran, serta kebijakan sekolah yang mendukung bagi pengembangan budaya toleransi di SMPN 2 NGANCAR
- c. Siswa muslim, yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar bersama guru pendidikan agama islam di SMPN 2 NGANCAR dalam proses belajar mengajar juga perilaku keseharian di sekolah.
- d. Siswa non muslim, peniliti menggali informasi mengenai keda'an siswa dalam kesehariaanya, pergaulan dan proses belajar.

Adapun indicator yang dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan diatas adalah:

1. Perubahan yang terjadi setelah guru pendidikan agama islam untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa SMPN 2 NGANCAR. Penanaman dan pengembangan budaya toleransi di dalam kelas dan diluar kelas
2. Analisis peran guru PAI dalam proses menanamkan sikap toleransi, faktor pendukung dan penghambat dari proses tersebut kemudian hasil dari pemberian nilai-nilai pendidikan islam untuk menanamkan sikap toleran pada siswa SMPN 2 NGANCAR.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan dan sebagainya.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi di gunakan untuk mencari data tentang profil, visi dan misi, peraturan dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka hasil dari penelitian ini akan dapat dipercaya jika ada data didukung dengan dokumentasi yang terkait dengan focus penelitian.

F. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif, kita membangun kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan dan dirangkum.⁴⁷ Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data sehingga analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai.

Menurut bogdan dan biklen yang dikutip oleh lexy j. moeloeng mengidentifikasi analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah, dan menjadikan satu menjadi data yang dapat dikelola, mencari data dan menemukan pola menemukan apa yang dipelajari dan memutuskan informasi yang akan disajikan kepada orang lain.⁴⁸

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah tehnik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan factual serta analisisnya yang dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkas, mengembangkan sistem pengodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.⁴⁹

2. Penyajian Data

⁴⁷ Patilima Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 92.

⁴⁸ Moelong, *metode penelitian kualitatif*, (bandung: remaja rosdakarya, 2005), 185.

⁴⁹ Husein Dkk, *Metodologi Penelitian Sosia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 87.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang lebih sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data yang dimaksud untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan perarikan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁵⁰ Penarikan kesimpulan ditulis setelah penelitian selesai dilakukan, mulai dari observasi atau pengamatan hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan dan didukung oleh dokumentasi-dokumentasi yang mendukung hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan data sebagai berikut :

1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

⁵⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 190.

Karena dengan keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan distori dan dapat membangun kepercayaan subjek.⁵¹

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dalam persoalan yang sedang dicari. Dan kemudian memusatkan diri secara rinci. Perpanjangan penelitian menyediakan lingkup, sedang ketekunan pengamatan menyediakan data yang lebih mendalam. Dalam ketekunan penelitian, peneliti mengikuti langsung pelaksanaan proses pendidikan atau proses belajar mengajar di SMP N 2 NGANCAR.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Teknik triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua macam: pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dan teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

⁵¹Moleong, *metodologi penelitian* ,175-176

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi, kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi : pengumpulan data atau informasi terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis data , pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosah skripsi.